

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi seperti saat ini persaingan di dalam industri semakin ketat baik domestik maupun internasional, dimana setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan cara meningkatkan nilai sekarang atau *present value* sehingga keuntungan yang diharapkan pemegang saham akan diperoleh dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dicerminkan melalui harga saham yang stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang panjang. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai *asset* yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Sedangkan Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama yaitu likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap satu periode hingga satu tahun, meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Wild John J : 185). Akan tetapi menurut Arif (2015) mengatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang terlalu tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan cenderung menahan laba. Akibatnya semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan maka akan semakin kecil jumlah dividen yang dibagikan kepada investor sehingga hal tersebut dapat pula mengurangi minat investor untuk berinvestasi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan (*growth*). Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva, dimana aktiva perusahaan selalu mengalami peningkatan setiap periodenya. Peningkatan aktiva biasanya akan menyebabkan perusahaan membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu perusahaan akan cenderung menahan pendapatannya sehingga dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham semakin kecil.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Jogiyanto (2009) mengatakan bahwa perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan aset merupakan harapan yang memang diinginkan oleh pihak internal maupun

eksternal perusahaan. Prospek perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan dianggap sebagai prospek yang menguntungkan oleh para investor karena investasi yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang tumbuh direspon positif oleh pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Saputri Dewi dkk (2014) menunjukkan adanya pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba atau pendanaan dengan utang. Biasanya motivasi perusahaan menggunakan pendanaan dengan utang karena biaya yang rendah dan mudah didapatkan. Selain itu keuntungan dari pendanaan menggunakan utang yaitu bunga dari utang tersebut dapat mengurangi pajak.

Sedangkan bagi investor konsep *leverage* ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, karena risiko yang disebabkan oleh penggunaan hutang perusahaan akan menjadi risiko tambahan yang akan dibebankan kepada investor. Semakin tinggi *leverage* maka akan semakin besar risiko keuangannya begitu juga sebaliknya Horne dan Marchowicz (2005).

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang efektifitas peneglolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik karena akan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham Sartono (1997).

Menurut Nurhayati (2013) profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan ketika menjalankan operasinya. Sedangkan Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Pada penelitian terdahulu masih banyak yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan (*growth*), *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Ugy Soebiantoro (2007) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitupula dengan likuiditas, penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus dan Ni Ketut Purnawati menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif (2015), menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa alasan tersebut membuat peneliti ingin meneliti lagi tentang nilai perusahaan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latarbelakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pembuktian terhadap analisis likuiditas, pertumbuhan perusahaan (*growth*), *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan terdapat pengaruh atau tidaknya, sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat memperluas, mengembangkan, dan menyempurnakan penelitian ini.

2. Bagi investor

Melalui penelitian ini diharapkan investor dapat mempertimbangkan likuiditas, pertumbuhan perusahaan (*growth*), *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan apabila akan melakukan investasi pada suatu perusahaan.